J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Penerapan Tahsinul Qur'an dalam Mengajar TPA di Dusun Gunung Batu Desa Pampangan

Muhamad Nur Alif
Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung
E-mail: muhamadnuralif28@gmailcom

Article History:
Received: 28 September 2024
Revised: 11 Oktober 2024
Accepted: 15 Oktober 2024

Keywords*: TPA, Tahseen, Al Qur'an.*

Abstrack: *IThis research is motivated by the large number of children nowadays, more specifically in rural areas, where there are still children who cannot read the Al-Quran in accordance with the educational foundation of tajwid and tahsin. If from an early age you have not been able to read the Al-Quran using the knowledge of recitation and tahsin, then when you grow up it will certainly be difficult to understand the laws of reading contained in the Al-Quran. TPA (Al Qur'an Education Park) is a place where parents place their trust so that their children learn and teach religious knowledge, especially how to read the Koran. However, this is still not optimal because some of the teachers there have not practiced recitation and tahsin learning. Therefore, we took the initiative to record what the quality of TPA students in Gunung Batu Hamlet is like, so that friends who read this article and have good abilities through knowledge, affiliation, etc. can also help develop and advance TPA in Pampangan Village for the better.*

PENDAHULUAN

Sebagai seorang muslim, hal terpenting yang perlu dipelajari adalah kitab sucinya sendiri, yaitu Al-Quran. Pendidikan Al-Quran merupakan hal mendasar yang wajib dipelajari oleh umat Islam. Entah itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman atau orang lain. Seperti yang tertuang dalam pernyataan tersebut, kita semua tahu bahwa mempelajari Al-Quran itu sangat penting. Demikian pula dalam meningkatkan bacaan, karena Al-Qur'an tidak bisa dibaca sesuka hati, melainkan harus sesuai dengan kaidah keilmuan tajwid, dalam artian wajib membaca Al-Qur'an dengan *tajwid*.

Abdur Rauf menggaungkan metode *tahsin* yaitu membaca Al-Qur'an, dan fokus pada *makhroj* (tempat keluarnya huruf), ciri-ciri huruf, dan ilmu *tajwid*. Cara tersebut melalui *talaqqi* (pertemuan pribadi) dan musyafahah (koreksi bibir dalam membaca), melakukan kontak langsung dengan guru atau *syekh* yang sanadnya berlanjut sampai Rasulullah SAW (Rauf, 2014).

Menurut Ahmad annuri, tahsin (تحسين)berasal dari kata (حَسَّنَ – يُحَسِّنُ – تَحْسِيْنًا) yang berarti memperindah, memperbaiki, menghiasi, mempercantik, menjadikan lebih baik dari sebelumnya.

M. Quraish Shihab, dalam buku berjudul Wawasan Al-Qur'an (1996), secara harfiah mengartikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang sempurna. Allah sendiri yang memberikan pilihan nama tersebut karena belum ada satu pun bacaan sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun lalu yang bisa menyamai Al-Qur'an, bacaan yang sempurna dan mulia.

Menurut Muhammad Ali asy-Shabuni, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada

bandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantara Malaikat Jibril A.S. dan dituliskan pada mushaf-mushaf terdahulu, yaitu disampaikan kepada kita secara mutawatir, dan patut dipuja dalam mengkaji dan mengamalkannya. Al-Quran diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.

Mengenai desa tempat kami tinggal pada masa KKN, menurut penelitian yang kami lakukan selama kurang lebih 42 hari, ada beberapa permasalahan yang kami temui selama KKN di Desa Pampangan. Diantara berbagai permasalahan yang kami temui, pertama, kurangnya fasilitas membaca Al-Qur'an sehingga proses belajar mengajar agak terhambat, dan kedua, kurangnya guru pengajar Al-Qur'an di desa tersebut.

Sistem atau metode pembelajaran yang digunakan masih metode dasar atau tradisional. Seringkali hanya menggunakan metode *Iqro*. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mendata kualitas siswa TPA di Dusun Gunung Batu, sehingga teman-teman yang membaca tulisan ini dan mempunyai kemampuan yang baik dalam ilmu pengetahuan, afiliasi, dll juga dapat membantu mengembangkan TPA di Desa Pampangan agar lebih maju dan berkembang.

Kegiatan pendidikan TPA telah banyak dilaksanakan seperti *Tahsin* Al-Qur'an untuk orang dewasa berwawasan Islam (Endin & Ahmad, 2020), Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan Manusia (Hasbi Indra, 2020), *Impact* dari pandemi Covid-19. 19 tentang proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Nur & Hamdan, 2021). Dari judul ini terlihat jelas bahwa belum ada kegiatan yang membahas tentang penerapan *Tahsinul* Qur'an dalam dunia penulisan karya ilmiah, dan kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu para guru disana dalam menyampaikan ilmu-ilmu yang belum diketahui dan penting.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pampangan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, kemudian rangkaian aktifitas ini melibatkan murid murid di TPA Gunung Batu serta guru ngaji. Adapun rincian dari kegiatan ini diantaranya. Meminta izin kepada kadus 4 Desa Pampangan, Bapak Juz Kurnia Idaman untuk melakukan penelitian serta mengajar tpa di daerah beliau. Melakukan penelitian dan mengajar langsung di dusun Gunung Batu, yang mana objek penelitian adalah adik adik TPA Gunung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu wawancara dengan adik adik TPA Gunung Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan mengajar TPA di Dusun Gunung Batu dilaksanakan sebanyak 4 kali, diantaranya tanggal 1,4,8,9 Agustus 2023 atau lebih tepatnya seminggu dua kali. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dan rangkaian program untuk mengajar beserta dokumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkaian Program untuk Mengajar Beserta Dokumentasi

No	Rangkaian Program Mengajar
1	Doa dimulainya pengajian
2.	Mengaji Al Qur'an dan *Iqro*
3.	*Tahfidz* Alqur'an
4.	Pembelajaran video bergambar tahsinul qur'an dan ilmu tajwid
5.	Doa Pulang



Gambar 1. Hari Pertama Ketika Mengajar



Gambar 2. Hari Kedua Saat Mengajar



Gambar 3. Hari Ketiga Saat Mengajar



Gambar 4. Hari Keempat ketika Mengajar



Gambar 5. Hari Keempat Perpisahan



Gambar 6. Hari Keempat Cindera Mata

Pembahasan

Definisi Tahsin

Pengertian *tahsin* (تحسين (secara bahasa sama seperti يُحَسِّنُ- تَحْسِيْنًا –حَسَّنَ kata dari berasal yang berarti membaguskan atau memperbaiki, sehingga *tahsin* Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai sarana yang memiliki tujuan agar dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah yang telah disepakati para ulama qiroa'ah yaitu dengan tajwid dan makhrojnya.

Tujuan belajar Tahsin

1. Kemampuan membaca Al-Quran menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sesuai dengan hukum dan kaidah yang baik.
2. Melindungi lidah anda dari kesalahan saat membaca Al-Quran.
3. Memastikan ayat-ayat dalam Al-Quran sesuai dengan kehendak Allah agar tidak disalah artikan maknanya.

Sejarah berbagai Qiraat

Mushaf al-Imam merupakan *mushaf* yang digunakan umat Islam ketika membaca Al-Quran, namun terdapat juga beberapa perbedaan dalam bacaannya. Hal ini timbul karena perbedaan dua hal, yaitu: 1. Penulisan Al-Qur'an itu sendiri, dan 2. Perbedaan bahasa (dialek) orang Arab. Penulisan Al-Qur'an mengalami perbedaan bacaan, karena *mushaf al-Imam* ditulis oleh para sahabat yang tulisannya belum bisa masuk dalam kategori tulisan baik, sebagaimana dijelaskan dalam kitab "*Muqaddimah Ibnu Khaldun*". Ibnu Khaldun berpendapat dalam kitab tersebut: Lihatlah apa yang terjadi akibat mushhaf yang ditulis oleh para sahabat sendiri dengan tangan mereka. Penulisannya kurang bagus, karena mushhaf ditulis tanpa tanda baca seperti tanda baca dan titik.

Perbedaan sikap masyarakat Arab tersebut memunculkan jenis qira'at (referensi) yang berbeda-beda, sehingga pada abad pertama *Hijriah*, pada masa Tabi'in, muncul sejumlah ulama yang mencurahkan tenaga dan perhatiannya kepada *qira'at* dengan sempurna sesuai dengan tuntutan situasi, dan menjadikannya suatu disiplin ilmu tersendiri, sebagaimana mereka lakukan terhadap ilmu-ilmu syariat lainnya, sehingga menjadi imam dan ahli *qira'at* yang diikuti dan dipercaya. Bahkan dari generasi ke generasi berikutnya, ada tujuh orang yang terkenal sebagai Imam, yang dengannya *qira`at* dikaitkan (dijadikan acuan) hingga saat ini.

1. Nafi'- Qolun- Wars
2. Ibnu Katsir-Al Bazi-Qumbul
3. Abu Amr - Ad Duri - Asusi
4. Ibnu Amir – Ibnu Dzakwan-Hisyam
5. Ashim – Syu'bah – Hafs
6. Hamzah - Kholaf - Kholad
7. Al Kisai – Abu Harist – Duril Kisai

Ibnu Mujahid menyampaikan bahwa beliau menjelaskan gagasan *qira'at sab'ah* untuk mempertegas 3 (tiga) syarat pokok atau kaidah *qira'at* yang *shahih*, yaitu:

1. Menyerahkan *sanad qira'at* yang *shahih* yaitu dari mata rantai *tsiqah rawi rawi* kepada Rasulullah.
2. Qira'atnya sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Syarat ini tidak bersifat mutlak, karena masih terdapat sedikit bacaan yang tidak mematuhi kaidah bahasa arab, hal ini dikarenakan sanadnya shahih dan mutawatir.
3. Berdasarkan salah satu Mashahif Usmani yang dibagikan pada masa Kekhalifahan Utsman

bin Affan, karena termasuk Sab'atu Ahruf.

Beberapa hal yang dilarang saat membaca Al-Quran

Syekh Muhammad al-Mahmud Abi Rimah, mengemukakan dalam kitab Tajwid '*Hidayatu al Mustafid fi 'Ilmi al Tajwid*'. Beliau menjelaskan beberapa hal yang tidak diperbolehkan dalam membaca Al-Quran, yaitu:

1. Al-Alham Muthribatul Murajja' atau Katarjighil Ghina, yaitu membaca Al-Qur'an dengan gaya seperti lagu.
2. At-Tarqish. Yakni, membaca Al-Quran secara berlebihan sehingga menyebabkannya keluar dari kaidah atau hukum bacaan.
3. At-Tahzin. memiliki tujuan riya' dalam membaca Al-Qur'an , seperti sedih yang berlebihan, berbeda jika dibaca sendirian.
4. At-Tar'id. Yaitu terlalu menggetarkan suara hingga seolah olah seperti orang kedinginan atau menggigil.
5. Dalam kitab Irsyadu al Siswa Ila 'Ilmi al-Tajwid juga disebutkan bahwa dilarang menggunakan suara yang terlalu pelan atau lembut saat membaca Alquran, agar tidak terdengar seperti orang yang malas membaca Alquran. . Selain itu, dilarang pula melebih-lebihkan pengucapan makhorijul huruf, sehingga seluruh hurufnya menyerupai bacaan qalqalah.

Ilmu Tajwid

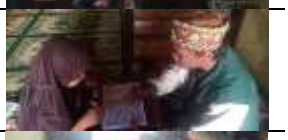
Secara bahasa, *Tajwid* berasal dari kata: تجودا-يجود-جود yang artinya baik atau baik. *Tajwid* dalam ilmu *Qiroa'ah* mempunyai fungsi menghilangkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Hak fonem meliputi tempat keluarnya abjad dan sifat-sifat abjad. Huruf *mustahaq* merupakan aksara yang muncul karena alasan tertentu seperti; *mad, qalqalah, tafkhim, idgham, ikhfa, ghunnah, iqlab, tarqiq, idzhar, waqaf* dan lain-lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian ilmu *tajwid* adalah 'ilmu yang menitikberatkan pada pengucapan huruf yang benar dan sesuai ketentuan yang berkaitan erat dengan pembacaan Al-Qur'an, baik dari segi pengucapan maupun maknanya. Ilmu *Tajwid* mempunyai aspek-aspek dasar antara lain :

1. Makharijul surat (tempat masuk dan keluarnya abjad),
2. Shifatul Harful (huruf),
3. Ahkamul Surah (hukum surat),
4. ahkamul qasr wal maddi (pendek dan panjang),
5. ahkamul waqaf wal ibtida' (memulai dan menghentikan bacaan), dan menurut sebagian ulama meliputi;
6. al-Khat al-Utsmaniyah.

Penerapan Tahsinul Qur'an Murid Murid TPA di Gunung Batu

Tabel 2. Penerapan Tahsinul Qur'an Murid Murid TPA di Gunung Batu

No	Nama Murid	Makharijul Huruf (Belum Diterapkan)	Ahkamul Huruf (Sudah Diterapkan)	Ahkamul Maddi Wal qasr (Sudah Diterapkan)	Ahkamul Waqaf Wal Ibtida' (Sudah Diterapkan)	Dokumentasi

1.	Fatih	ث، ذ، ض،، ظ، ق	Belum Menerapkan (*Iqra*)	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
2.	Rehan	ث، ذ، ق	Belum Menerapkan (*Iqra*)	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
3.	Gita	ث، ذ،ظ، ق	*Tasydid, Ikhfa*	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
4.	Felycia	ذ،ش،ق	*Ikhfa, Tasydid*	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
5.	Tiara	ث،ذ،ق	*Ikhfa,Tasydid,Iqlab*	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
6.	Imah	ث،ذ، ش، ق	*Tasydid, Tarqiq, Tafkhim*	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	
7.	Berril	ث، ق	*Tafkhim, Tarqiq, Ikhfa*	*Mad Thabii* ا، و، ي	Belum Menerapkan	

Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Selama Mengajar

1. Daya tangkap masing masing murid berbeda.
2. Ada beberapa dari sebagian murid yang masih *iqro* 1 dan 2.
3. Umur murid yang cenderung masih anak anak, menyebabkan mereka lebih banyak bermain saat belajar.

KESIMPULAN

Dalam segala keterbatasan dan fasilitas seadanya adik adik TPA Gunung Batu tetap semangat dan konsisten dalam mengeyam pendidikan Al Qur'an, walaupun dalam pelaksanaannya masih belum menerapkan *Tahsinul Qur'an* dengan maksimal, tapi fakta lapangan menjelaskan bahwa mereka sudah berusaha memaksimalkan keterbatasan yang ada. Pelaksanaan dan teknis yang ada didalam TPA Gunung Batu tentunya sudah berjalan baik, tapi akan lebih baik lagi jika pemerintah baik itu bupati, maupun camat Kabupaten Pesawaran turut membantu untuk dapat lebih mengembangkan dari segi fasilitas, dai dai yang berkompeten dibidang Al Qur'an serta segala hal yang dibutuhkan TPA Gunung Batu

DAFTAR REFERENSI

Abdul Azizi Abdur Rouf , Al Hafidz. Lc, H. 2016 "*Pedoman Dauroh Al Quran, Kajian Ilmu Tajwid"*, Penerbit : Al Fian Press, Cetakan ke-11

Abdul Halim, Achmad Zamroni, Wafiyul Ahdi, Mochammad Syafiuddin Shobirin, H.2022 "*Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel*", Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3, No. 1, h. 50-54

Ahmad Fathoni, H. 2014 "*Tuntunan Praktis 99 Maqra` Qiraat Mujawwad Riwayat al-Bazziy dan Qunbul*", Jakarta: Pesantren Takhassus IIQ

Author, A. A., & Author, B. B. (yyyy, Month). Title of paper in italics and sentence-style capitalization. *Paper presented at the Name of the Conference*, Location. Retrieved from http://www.xxx

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (yyyy). Title of article in sentence-style capitalisation. *Proceedings of the Name of Meeting*, Location, pp–pp. doi: xxxx

Benny Afwadzi, H. 2020, "*Membangun Moderasi Beragama Dengan Parenting Wasathiyah Dan Perpustakaan Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an*", Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.16 No. 2, h. 106-120

Cahya Adhitya Pratama , Rani Valenda, Arif Purnomo, Vika Aulia Wulandari, Nida Widia Sri, Rudy Gunawan & Eka Desy Susanti, H. 2022, "*Pendampingan Wawasan Kesejarahan Indonesia dan Literasi pada Anak-Anak*", Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No. 2, h. 113-120

Dedi Wahyudi , Basri , Nuryah , Dilla Viona Mahnara. S , Clara Arini Nur Azizah & Diah Nurmala Vitaloka, H. 2022, "*Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak*", Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No. 2, h. 121-128

Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam IkhsanNurkholis &Wahyudin Ismail, H. 2020, "*Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam"*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 14, No. 1, h. 26-31

H.Ahmad An Nuri MA, H. 2014 "*Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Ilmu Tajwid, Penerbit*", Pustaka Al Kautsar. Cetakan 6

Hasbi Indra, H. 2020, "*Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan Manusia*", Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 6, No. 1, h. 150-164

If you refer to an entire website you do not need to include an entry in the reference list. Identify the title of the source and provide the URL in parentheses e.g., … the *Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education* (http://www.ascilite.org.au/) provides

Indriyani Tri Jayanti, Aji Nur Cahyo, Endang Setyaningsih, Eko Purnomo, Ambar Winarti & Mawardi, H.2022, " *Penguatan Pendidikan KarakterReligiusdi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul YaqinDesa Jagoan*", Buletin KKN Pendidikan, Vol. 4, No. 1, h. 69-79

Ino Angga Putra, Rina Dian Rahmawati & Aji Ainur Rofiq, H.2020, "*Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Brangkal*", Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan Vol. 1, No. 1, h. 8-12

M. Quraish Shihab, H. 1997 "*Wawasan Al-Quran (Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*", Bandung: Mizan, Cet. VI

Manna` Khalil al-Qattan, H. 2008 "*Mabahis fi Ulumil Quran, Terj. Mudzakkir AS, Studi Ilmu-ilmu Quran"*, Jakarta: Litera AntarNusa, Cet. 8

Miqdad Ibrahim Al-Achmad, Unang Wahidin, H. 2020, "*Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Tahun 2019* ", Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 2, h. 65-78

Moh. Ali Ash Shabunie, H. 1983 "*Pengantar Ilmu-ilmu al-Quran"*, Surabaya: Al-Ikhlas

Nur Hasanah, Abd Mujahid Hamdan, H.2021, "*Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*", Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1, h. 70-88

Ridhatullah Assya'bani, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah & Marniyah, H. 2021, *"Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'at di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Huku",* Al-Khidma: Jurnal Pengabdian MasyarakatVol 1 No 1, h. 1-12